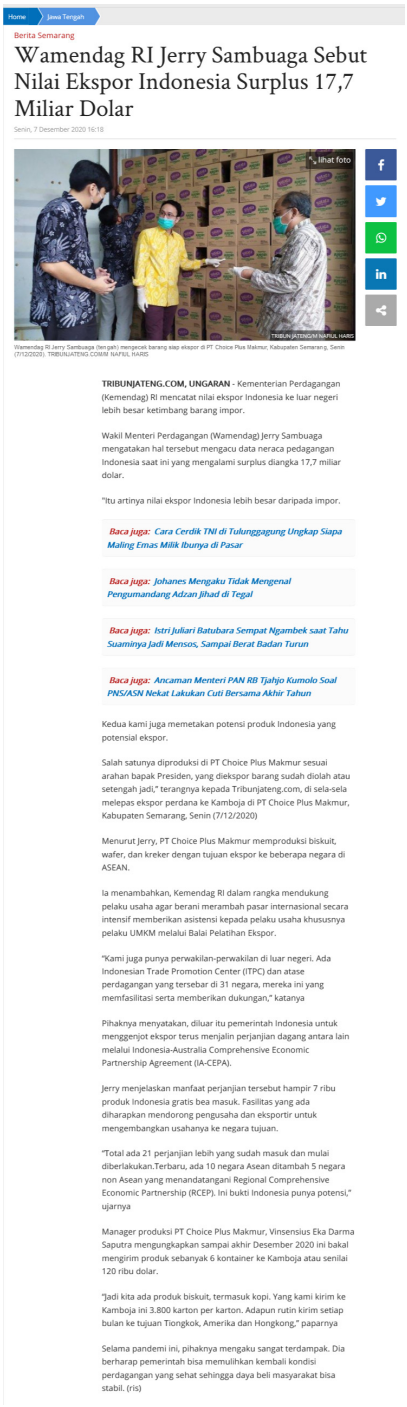
Wamendag RI Jerry Sambuaga Sebut Nilai Ekspor Indonesia Surplus 17,7 Miliar Dolar

Tanggal	: Senin , 07 Desember 2020
Media	: Tribunjateng.com
Halaman	: 1
Wartawan	: ris
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: None *()*
Rubrik	: Jawa Tengah
Topik	: Kinerja Ekspor



Home › Jawa Tengah

Berita Semarang

Wamendag RI Jerry Sambuaga Sebut Nilai Ekspor Indonesia Surplus 17,7 Miliar Dolar

Senin, 7 Desember 2020 16:18

Wamendag RI Jerry Sambuaga (tengah) mengecek barang siap ekspor di PT Choice Plus Makmur, Kabupaten Semarang, Senin (7/12/2020). TRIBUNJATENG.COM/M NAFIUL HARIS

TRIBUNJATENG.COM, UNGARAN - Kementerian Perdagangan (Kemendag) RI mencatat nilai ekspor Indonesia ke luar negeri lebih besar ketimbang barang impor.

Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag) Jerry Sambuaga mengatakan hal tersebut mengacu data neraca pedagangan Indonesia saat ini yang mengalami surplus diangka 17,7 miliar dolar.

"Itu artinya nilai ekspor Indonesia lebih besar daripada impor.

Baca juga: *Cara Cerdik TNI di Tulunggagung Ungkap Siapa Maling Emas Milik Ibunya di Pasar*

Baca juga: *Johanes Mengaku Tidak Mengenal Pengumandang Adzan Jihad di Tegal*

Baca juga: *Istri Juliari Batubara Sempat Ngambek saat Tahu Suaminya Jadi Mensos, Sampai Berat Badan Turun*

Baca juga: *Ancaman Menteri PAN RB Tjahjo Kumolo Soal PNS/ASN Nekat Lakukan Cuti Bersama Akhir Tahun*

Kedua kami juga memetakan potensi produk Indonesia yang potensial ekspor.

Salah satunya diproduksi di PT Choice Plus Makmur sesuai arahan bapak Presiden, yang diekspor barang sudah diolah atau setengah jadi," terangnya kepada Tribunjateng.com, di sela-sela melepas ekspor perdana ke Kamboja di PT Choice Plus Makmur, Kabupaten Semarang, Senin (7/12/2020)

Menurut Jerry, PT Choice Plus Makmur memproduksi biskuit, wafer, dan kreker dengan tujuan ekspor ke beberapa negara di ASEAN.

Ia menambahkan, Kemendag RI dalam rangka mendukung pelaku usaha agar berani merambah pasar internasional secara intensif memberikan asistensi kepada pelaku usaha khususnya pelaku UMKM melalui Balai Pelatihan Ekspor.

"Kami juga punya perwakilan-perwakilan di luar negeri. Ada Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) dan atase perdagangan yang tersebar di 31 negara, mereka ini yang memfasilitasi serta memberikan dukungan," katanya

Pihaknya menyatakan, diluar itu pemerintah Indonesia untuk menggenjot ekspor terus menjalin perjanjian dagang antara lain melalui Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA).

Jerry menjelaskan manfaat perjanjian tersebut hampir 7 ribu produk Indonesia gratis bea masuk. Fasilitas yang ada diharapkan mendorong pengusaha dan eksportir untuk mengembangkan usahanya ke negara tujuan.

"Total ada 21 perjanjian lebih yang sudah masuk dan mulai diberlakukan.Terbaru, ada 10 negara Asean ditambah 5 negara non Asean yang menandatangani Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP). Ini bukti Indonesia punya potensi," ujarnya

Manager produksi PT Choice Plus Makmur, Vinsensius Eka Darma Saputra mengungkapkan sampai akhir Desember 2020 ini bakal mengirim produk sebanyak 6 kontainer ke Kamboja atau senilai 120 ribu dolar.

"Jadi kita ada produk biskuit, termasuk kopi. Yang kami kirim ke Kamboja ini 3.800 karton per karton. Adapun rutin kirim setiap bulan ke tujuan Tiongkok, Amerika dan Hongkong," paparnya

Selama pandemi ini, pihaknya mengaku sangat terdampak. Dia berharap pemerintah bisa memulihkan kembali kondisi perdagangan yang sehat sehingga daya beli masyarakat bisa stabil. (ris)